



PUTUSAN

Nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang mengadili perkara cerai talak ditingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara ;

PEMOHON, NIK 3328011509760007, tempat/tanggal lahir di Tegal, 15 September 1976 (umur 42 tahun), agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan wiraswasta, tempat tinggal di xxxxx kabupaten Tegal, sebagai Pemohon ;

MELAWAN

TERMOHON, NIK 3328066503870010, tempat/tanggal lahir di Tegal, 25 Maret 1987 (umur 31 tahun), agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan dagang, bertempat tinggal di xxxxx kabupaten Tegal, sebagai Termohon ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar Pemohon dan para saksi di muka persidangan ;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 11 Oktober 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi dengan register Nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, telah mengajukan permohonan cerai talak dengan alasan sebagai berikut ;

1. Bahwa pada tanggal 04 Mei 2016, Pemohon telah melangsungkan pernikahan Secara Islam dengan Termohon yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal sebagaimana dalam Kutipan Akta Nikah nomor 0300/012/V/2016 tertanggal 04 Mei 2016 ;
2. Bahwa sebelum menikah Pemohon berstatus Duda dan Termohon berstatus Janda ;

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,

1



3. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di rumah Termohon selama 1 tahun beralamat tersebut diatas ;

4. Bahwa selama menikah tersebut Pemohon dengan Termohon sudah berhubungan sebagaimana selayaknya suami istri (*Bakda dukhul*) akan tetapi belum dikaruniai orang anak dan selama dalam pernikahan belum pernah bercerai ;

5. Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan harmonis, namun sejak pada bulan Maret 2017 rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai goyah dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Termohon terlalu berani dan tidak patuh kepada Pemohon dalam segala hal seperti sulit di nasehati mengenai rumah tangga, Termohon dengan anak bawaan Pemohon tidak pernah memperdulikan dan menyayangnya layaknya seorang ibu, Termohon sering menolak ajakan berhubungan suami istri dengan Pemohon ;

6. Bahwa puncak permasalahan Rumah tangga Pemohon dan Termohon terjadi pada bulan Juni 2017 yang karena sikap dan perilaku Termohon tidak berubah akhirnya Pemohon pulang kerumah orang tua Pemohon yang beralamat tersebut diatas, sekarang sudah pisah selama 1 tahun 4 bulan ;

7. Bahwa atas sikap dan perbuatan Termohon tersebut, Pemohon merasa sangat menderita lahir batin dan oleh karenanya Pemohon tidak rela dan berkesimpulan bahwa Termohon adalah istri yang tidak baik ;

8. Bahwa Pemohon mengikuti administrasi biaya yang timbul dalam perkara ini ;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, gugatan Pemohon agar Ketua Pengadilan Agama Slawi segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut ;

PRIMER :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon ;
2. Memberikan ijin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan Talak Raj'i Kepada Termohon (TERMOHON) ;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai undang-undang yang berlaku ;

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,



SUBSIDER

- Mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*) ;

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan Pemohon datang menghadap sendiri, sedang Termohon tidak datang dan tidak menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan setiap kali persidangan agar Pemohon rukun kembali dengan Termohon namun tidak berhasil ;

Bahwa, kemudian dibacakan permohonan Pemohon tersebut, yang prinsip permohonannya tetap dipertahankan oleh Pemohon ;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa ;

Bukti surat

- 1) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk atas nama PEMOHON, NIK 3328011509760007 tertanggal 20 Maret 2013, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya (bukti P.1) ;
- 2) Fotokopi kutipan Akta Nikah Nomor 0300/012/V/2016 tertanggal 04 Mei 2016, bermeterai cukup dan dicocokkan dengan aslinya, (bukti P.2) ;

Saksi-saksi

- 1.-----SAKSI I,
yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;

-----Bahwa
saksi adalah bibi Termohon ;

-----Bahwa
benar Pemohon dengan Termohon suami isteri sah dan tidak punya anak ;

-----Bahwa
pada saat menikah Pemohon duda anak 3 sedang Termohon Janda anak 1 ;

-----Bahwa
awalnya rumah tangga Pemohon dengan Termohon rukun

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,

3



kemudian sejak awal 2017 sering bertengkar kemudian pisah sampai sekarang ;

-----Bah
wa antara Pemohon dengan Termohon bertengkar karena masalah anak bawaan ;

-----Bah
wa antara Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat kediaman dan tidak saling komunikasi selama 1 tahun 5 bulan lebih ;

-----Bahwa
keluarga sudah merukunkan Pemohon dengan Termohon namun tidak berhasil ;

2.-----SAKSI

II, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;

- Bahwa saksi adalah teman dekat Pemohon ;
- Bahwa benar Pemohon dengan Termohon suami isteri dan tidak punya anak ;
- Bahwa sejak awal 2017 rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak rukun lagi dan sering bertengkar karena masalah anak bawaan ;
- Bahwa ketika menikah Pemohon duda anak 3 dan Termohon janda anak 1 orang ;
- Bahwa Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat tinggal dan tidak saling komunikasi selama lebih 1 tahun 6 bulan ;
- Bahwa selama itu Pemohon dan Termohon sama-sama tidak memperdulikan rumah tangga ;
- Bahwa keluarga telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa, atas keterangan para saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya ;

Bahwa, Pemohon menyatakan mencukupkan keterangan dan pembuktiannya ;

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Bahwa, dalam kesimpulannya secara lisan Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya dan selanjutnya mohon putusan ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan, yang dianggap telah termuat dan merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa setiap kali persidangan Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Pemohon agar rukun kembali dengan Termohon akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, Termohon tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya untuk menghadap dipersidangan, dan lagi pula tidak ternyata bahwa ketidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, oleh karenanya Termohon harus dinyatakan tidak hadir dan pemeriksaan serta putusan perkara ini dijatuhkan dengan tanpa hadirnya Termohon ;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan bahwa antara Pemohon dengan Termohon adalah suami isteri sah kemudian didukung bukti P.2 dan keterangan para saksi yang dibawah sumpah telah menyatakan bahwa benar Pemohon dengan Termohon suami isteri, maka harus dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa hubungan hukum antara Pemohon dengan Termohon adalah ikatan perkawinan yang sah dan tidak pernah bercerai, oleh karenanya Pemohon dan Termohon *berkwalitas* sebagai pihak dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon di dasarkan pada dalil yang pada pokoknya bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis, karena sering bertengkar disebabkan karena masalah anak bawaan masing-masing, Pemohon dengan Termohon telah pisah tempat tinggal selama 1 tahun 5 bulan lebih, selama itu keluarga telah berusaha merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil ;

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Menimbang, bahwa Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap di persidangan dan lagi pula ketidak datangnya itu tidak disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka secara hukum Termohon dianggap telah mengakui kebenaran dalil Pemohon, dengan demikian dalil-dalil Pemohon tersebut menjadi fakta yang tetap ;

Menimbang, bahwa meski Termohon tidak hadir dan dianggap telah mengakui kebenaran dalil Pemohon namun karena perkara ini adalah perkara perdata khusus maka tunduk kepada ketentuan hukum acara yang bersifat khusus pula ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan dan atau azas *lex specialis derogat lex generali*, majelis hakim berpendapat bahwa pengakuan Termohon terhadap dalil-dalil permohonan Pemohon tersebut tidak dapat dianggap sebagai bukti yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindend*) melainkan harus didukung oleh bukti-bukti lain, oleh karenanya Pemohon tetap dibebani wajib bukti ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan saksi masing-masing bernama SAKSI I dan SAKSI II ;

Menimbang, bahwa para saksi dibawah sumpah telah memberi keterangan bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon tidak harmonis lagi, Pemohon dengan Termohon sering bertengkar karena masalah anak, Pemohon dan Termohon sudah pisah tempat tinggal selama 1 tahun 5 bulan lebih, Keluarga telah berusaha merukunkan namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dalil permohonan Pemohon dihubungkan dengan keterangan para saksi tersebut, ternyata saling bersesuaian satu dengan yang lain, sehingga didapat fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil permohonan Pemohon oleh karenanya dalil tersebut telah dapat dibuktikan oleh Pemohon ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dan pihak keluarga tidak berhasil mendamaikan Pemohon agar rukun kembali dengan Termohon, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya, hal tersebut menunjukkan bahwa antara Pemohon dengan Termohon tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam rumah tangga ;

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Menimbang, bahwa disyariatkan pernikahan sebagai *mitsaqan ghalidhan* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana maksud Al-Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan maksud pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon dengan Termohon benar-benar telah pecah dan tidak dapat didamaikan/dipertahankan lagi ;

Menimbang, bahwa Pemohon telah berazam untuk menceraikan Termohon ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 227 yang berbunyi ;

;

Yang artinya "*Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, Maka Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui*";

Dan dalam surat al Baqarah ayat 229 sebagai berikut ;

; B

yang artinya "*Talak (yang dapat dirujuk) dua kali. setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik*"

Menimbang, bahwa karena dalil permohonan Pemohon telah terbukti dan permohonan Pemohon tidak melawan hukum, maka permohonan perceraian Pemohon tersebut telah mempunyai cukup alasan serta memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa Pemohon menyatakan akan memberikan muth'ah sejumlah Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan nafkah selama iddah sejumlah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah), maka oleh karenanya perlu dicantumkan dalam putusan yang nominalnya akan disebut dalam amar putusan ;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon untuk menjatuhkan talak terhadap Termohon, berarti pengadilan telah memenuhi hak

7

=====
putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Pemohon, maka akan memenuhi rasa keadilan apabila pada saat yang sama Termohon sebagai seorang istri juga dapat menerima pembayaran hak-haknya tersebut, oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa sepatutnya pembayaran kewajiban Pemohon kepada Termohon dilakukan secara tunai sesaat sebelum dan atau sesudah ikrar talak dilaksanakan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka permohonan Pemohon untuk bercerai dengan Termohon patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah sengketa bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat segala ketentuan hukum syara' dan peraturan perundangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek ;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan talak satu roji terhadap Termohon (TERMOHON) di depan sidang Pengadilan Agama Slawi ;
4. Menghukum Pemohon untuk memberikan muth'ah kepada Termohon berupa uang sejumlah Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan nafkah iddah sejumlah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan secara langsung dan tunai sesaat Pemohon mengucapkan ikrar talak di depan sidang Pengadilan Agama Slawi ;
5. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.371.000 ,- (tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan pada hari Senin tanggal 12 Nopember 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 04 Rabiulawal 1440 Hijriah, oleh kami Drs. Slamet Bisri sebagai Hakim Ketua Majelis, Drs. H. Taufik, M.H, dan Abdul Basir,

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,

8



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

S.Ag, S.H, masing-masing sebagai hakim Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis Hakim tersebut dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Hunaenah sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri pula oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon ;

Ketua Majelis,

Drs Slamet Bisri,

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II

Drs. H. Taufik, MH

Abdul Basir, S.Ag, SH,

Panitera Pengganti,

Dra. Hj. Hunaenah

PERINCIAN BIAYA PERKARA

1.	Biaya Pencatatan	Rp.	30.000,-
2.	Biaya Proses	Rp.	50.000,-
3.	Biaya Pemanggilan	Rp.	280.000,-
4.	Biaya redaksi	Rp.	5.000,-
5.	Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah		Rp.	371.000,-

(Tiga ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

=====

putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 3138/Pdt.G/2018/PA.Slw,